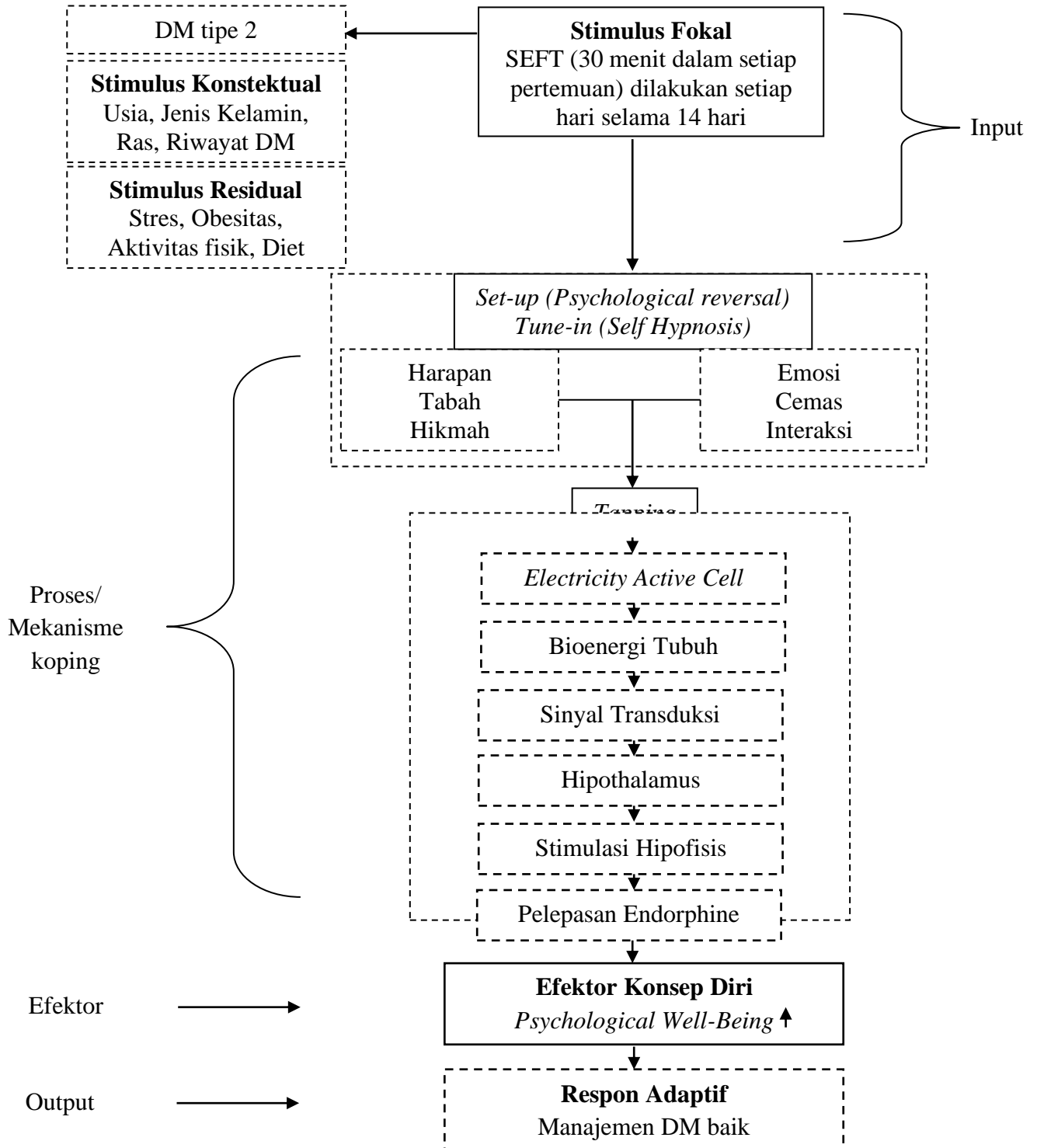




BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

 = diukur  = tidak diukur

Gambar 3.6 Kerangka konsep Pengaruh *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* terhadap *Psychological Well-Being* Penderita DM tipe 2

Teori adaptasi Roy diawali dengan adanya faktor-faktor penyebab yang berperan sebagai stimulus manusia untuk merespons. Respon yang ditunjukkan seseorang sangat bervariasi. Respon tersebut disebut dengan proses koping, yang sangat tergantung dari karakteristik individu (pendidikan, pengalaman, sifat, dan norma/budaya). Manusia secara holistik mampu membangun koping yang positif sehingga mampu beradaptasi terhadap perilaku (sakit).

Input pada DM tipe 2 berdasarkan model adaptasi Roy meliputi stimulus *fokal*, *konstektual*, dan *residual*. Stimulus *konstektual* terdiri dari usia, jenis kelamin, ras, dan riwayat DM sedangkan stimulus *residual* terdiri dari stress, obesitas, aktifitas fisik, dan diet nutrisi. SEFT merupakan bagian dari stimulus *fokal* yang akan dilakukan oleh penderita DM tipe 2 dalam waktu 30 menit setiap pertemuan selama 14 hari. SEFT yang diberikan terdiri dari 3 langkah yaitu *set-up*, *tune-in*, dan *tapping*. Langkah tersebut merupakan bagian dari proses/respon koping pada teori adaptasi Roy diawali dengan *set-up* yang merupakan doa kepasarahan sehingga menghasilkan respon berupa harapan, tabah, dan hikmah. Kemudian dilanjutkan *tune-in* dengan mengingat kembali masa yang sulit (didiagnosis DM) sehingga membangkitkan emosi negatif yang ingin kita hilangkan (*self-hypnosis*). Langkah terakhir adalah *tapping* dengan mengetuk ringan pada 18 titik energi tubuh yang akan merangsang *electricity active cell* sebagai pusat aktif yang terdiri dari kumpulan sel aktif di permukaan tubuh dan

akan menimbulkan hantaran rangsang berupa sinyal transduksi ke *hipothalamus*. Kemudian sinyal transduksi akan menstimulasi *gland pituitary* untuk menghasilkan hormon *endorphine*. Hormon tersebut akan memberikan efek ketenangan dan pandangan positif seperti ketabahan hati, harapan untuk sembuh dan pandai mengambil hikmah (Zainuddin, 2006). SEFT akan menjadi sistem adaptasi pada penderita DM tipe 2 sehingga menghasilkan efektor konsep diri berupa *psychological well-being* yang meningkat.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah:

H1 : Ada pengaruh *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap *Psychological Well-Being* penderita DM tipe 2.